



Edukasi tentang Penyakit Tidak Menular pada Ibu Hamil dengan Slogan “PTM” Berbasis Video

Rutmauli Hutagaol¹, **Erna Fauziah¹**, **Akhmad Rizani¹**, **Evy Marlinda¹**, **Rubiati Hipni²**

¹Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

²Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email korespondensi: rutmauli.ht.gaol@gmail.com



History Artikel

Received: 01-12-2025

Accepted: 11-06-2026

Published: 30-09-2026

Kata kunci

Edukasi
kesehatan; Ibu
hamil; Penyakit
tidak menular.

ABSTRAK

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes gestasional, dan obesitas merupakan salah satu tantangan kesehatan yang dapat berdampak serius pada ibu hamil dan janin. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil tentang pencegahan PTM. Kegiatan ini dilaksanakan di Poskesdes Suoto Tatakan dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang ibu hamil. Mayoritas peserta berusia 20–35 tahun (50%), sementara sisanya berusia di bawah 20 tahun (26.7%) dan di atas 35 tahun (23.3%). Dari segi pendidikan, sebagian besar peserta berpendidikan SMA (73.3%), sedangkan 26,7% berpendidikan SMP. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan interaktif menggunakan video edukasi, dan diskusi kelompok. Materi yang diberikan meliputi pengenalan PTM, faktor risiko, dampak PTM terhadap kehamilan, serta langkah-langkah pencegahan, seperti pemeriksaan kesehatan rutin, olahraga yang sesuai, dan pola makan sehat. Slogan digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan secara sederhana dan mudah diingat oleh peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai PTM, yang tercermin dari partisipasi aktif dalam diskusi serta komitmen untuk menerapkan gaya hidup sehat selama kehamilan. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemberdayaan ibu hamil terkait pencegahan PTM, sehingga berpotensi menjadi model intervensi kesehatan yang dapat diterapkan di berbagai komunitas.

Keywords:

Health education;
Pregnant women;
non-communicable
diseases.

ABSTRACT

Non-communicable diseases (NCDs) such as hypertension, gestational diabetes, and obesity pose notable challenges to maternal and fetal health. This activity at Poskesdes Suoto Tatakan aimed to raise awareness among 30 pregnant women about NCD prevention. Participants primarily ranged from 20 to 35 years old (50%), with 26.7% under 20 and 23.3% over 35. Most had a high school education (73.3%). Using interactive methods like educational videos and group discussions, the program covered NCDs, their risk factors, impacts on pregnancy, and preventive measures such as health check-ups, physical activity, and healthy eating. A memorable slogan reinforced key messages. The program led to a significant increase in participants' understanding of NCDs, as shown by their active engagement and commitment to healthier lifestyles. This initiative successfully empowered pregnant women and could serve as a model for similar health interventions in other communities.



PENDAHULUAN

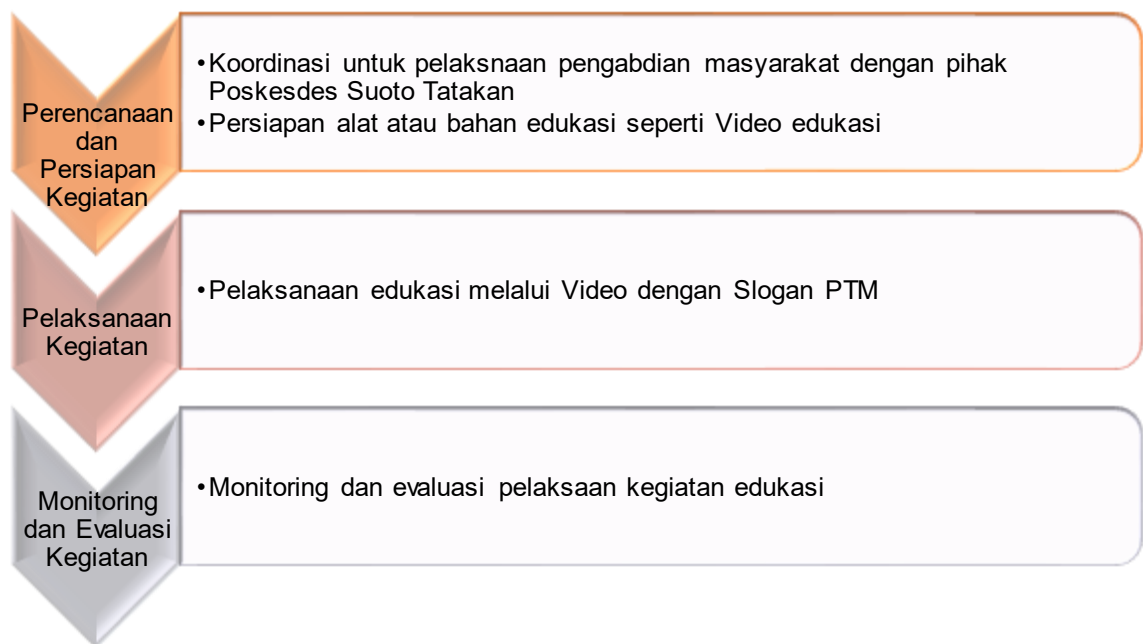
Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit kardiovaskular merupakan masalah kesehatan utama yang dapat mempengaruhi ibu hamil dan janinnya. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, hipertensi pada ibu hamil mencapai 15% dari total kasus kehamilan risiko tinggi pada tahun 2022 (Arumningtyas et al., 2023). Selain itu, kasus diabetes gestasional tercatat sebanyak 10%, yang berkontribusi terhadap peningkatan angka komplikasi kehamilan (Dinkes Banjarmasin, 2023). Angka-angka ini menunjukkan perlunya upaya pencegahan yang lebih efektif untuk menekan risiko PTM pada ibu hamil. Kondisi ini meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan bahkan kematian ibu dan bayi (World Health Organization, 2024).

Risiko PTM pada ibu hamil tidak hanya berdampak pada kesehatan ibu tetapi juga dapat memengaruhi kondisi janin, seperti risiko kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah. Dalam konteks Kabupaten Tapin, fasilitas kesehatan telah berupaya memberikan edukasi kepada ibu hamil, namun keterbatasan metode penyampaian sering kali menjadi kendala dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat (Nisa et al., 2017). Oleh karena itu, pendekatan yang lebih inovatif dan menarik sangat dibutuhkan untuk memastikan pesan edukasi dapat tersampaikan dengan baik.

Edukasi kesehatan menjadi salah satu upaya preventif yang sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat ibu hamil. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media edukasi berbasis video dengan penggunaan slogan mampu meningkatkan pengetahuan peserta hingga 80% (Faizin et al., 2023); Mannevaara et al., (2024)). Video edukasi yang dirancang dengan baik dapat menyampaikan informasi secara efektif, terutama jika disertai dengan elemen visual yang menarik dan pesan yang mudah diingat (Auld et al., 2024). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil tentang pencegahan PTM.

METODE

Metode pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dengan video edukasi dengan Slogan PTM saat berkunjung ke Poskesdes Suoto Tatakan. Sasaran peserta pengabdian masyarakat yaitu ibu hamil yang ada di Desa Binaan Wilayah Puskesmas Tambarangan Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Kegiatan tersebut dilakukan secara offline pada tanggal 27 Juli 2024 yang dihadiri oleh 30 orang ibu hamil. Awal dan akhir kegiatan dilakukan tanya jawab untuk melihat perbedaan pada aspek pengetahuan, sikap terkait pengelolaan penyakit tidak menular pada peserta. Adapun tahapan utama kegiatan ini yaitu Persiapan, pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan. Kegiatan lebih detail dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahap pertama yaitu tahap perencanaan dan persiapan terdiri dari penyusunan proposal kegiatan, perizinan serta pembuatan materi untuk Video edukasi yang menarik. Pembuatan Video berkolaborasi dengan IT agar Video dibuat lebih menarik dengan resolusi yang cukup baik sehingga kejelasan suara dan gambar pada Video dapat terlihat dengan jelas dan perpaduan warna lebih menarik. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan persiapan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan seperti memberikan informasi kepada ibu hamil terkait jadwal kegiatan dan tempat penyuluhan. Tahap kedua yaitu, pelaksanaan kegiatan, diawali dengan persiapan panitia, registrasi peserta, pemutaran Video, dan sesi tanya jawab. Tahap terakhir yaitu, monitoring dan evaluasi berupa pemberian lembar kertas berisi pertanyaan terkait PTM ibu hamil. Materi yang ditanyakan adalah materi yang ada di Video serta antusiasme peserta yang bertanya kepada tim PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dihadiri sebanyak 30 ibu hamil. Sebelum pemutaran video, dilakukan pre-test dengan bertanya secara langsung kepada beberapa ibu hamil terkait pengetahuan mereka tentang PTM dan pencegahannya. Pertanyaan mencakup definisi PTM, contoh penyakit yang termasuk dalam kategori ini, dan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan selama kehamilan. Setelah pemutaran video, peserta mengikuti sesi diskusi interaktif dan diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan.

Umur peserta dalam kegiatan ini dikategorikan menjadi 3 golongan yang terdiri dari usia kurang dari 20 tahun, usia 20-35 tahun dan usia lebih dari 35 tahun. Dari hasil survei diketahui bahwa mayoritas peserta dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil berusia 20-35 tahun, yang merupakan kelompok usia reproduksi ideal karena risiko kehamilannya lebih rendah dibandingkan kategori lainnya (World Health Organization, 2024). Pada usia ini, umumnya kondisi fisik dan mental Seorang ibu lebih siap untuk menjalani kehamilan dibandingkan usia yang lebih muda (<20 tahun)

atau lebih tua (>35 tahun) (Bagus et al., 2020). Selain itu, hal ini karena organ reproduksi yang dimiliki calon ibu sudah terbentuk dengan sempurna (Purborini & Rumaropen, 2023). Namun, kelompok usia ini tetap memerlukan perhatian khusus, terutama terkait dengan edukasi kesehatan untuk mencegah risiko penyakit tidak menular yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin, seperti hipertensi dalam kehamilan, diabetes gestasional, dan obesitas.

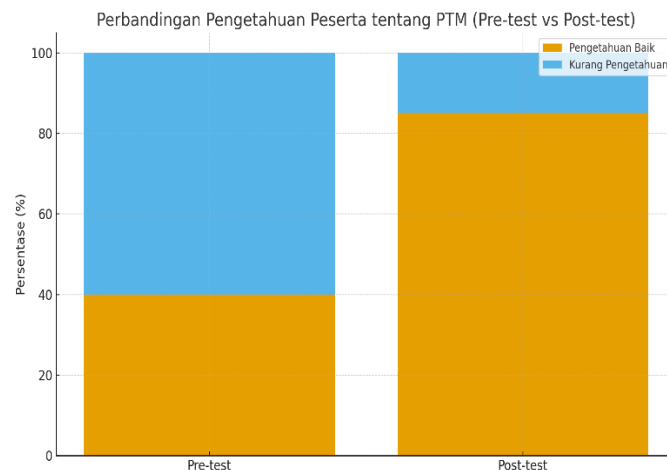
Dari segi Tingkat Pendidikan, mayoritas peserta memiliki Pendidikan SMA (22 orang), sementara sisanya memiliki Pendidikan SMP (8 orang). Tingkat Pendidikan memengaruhi kemampuan ibu hamil dalam memahami informasi kesehatan, termasuk pengetahuan tentang PTM dan pentingnya deteksi dini serta pencegahannya (Ariga, 2022; Febryani et al., (2021)). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk memahami dan menerapkan pola hidup sehat (Muliatul Jannah et al., 2023). Pendidikan menjadi aspek penting dalam pembentukan keterampilan dan pengetahuan serta untuk bertindak (Fransiska Wijaya et al., 2022). Namun, ibu hamil dengan Pendidikan SMP tetap memiliki potensi untuk diberdayakan melalui program edukasi yang sederhana, jelas dan praktis.



Gambar 2. Penyampaian materi tentang PTM dengan Video



Gambar 3. Penyampaian materi tentang PTM dengan Video



Gambar 4. Perbandingan Pengetahuan peserta tentang PTM

Hasil pre-test menunjukkan bahwa 40% peserta memiliki pengetahuan dasar mengenai PTM, sedangkan 60% lainnya kurang memahami risiko dan pencegahan PTM. Setelah menonton video dan berdiskusi, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 85% peserta mampu menjawab pertanyaan terkait PTM dengan benar. Peserta juga memberikan umpan balik positif terhadap penggunaan video sebagai media edukasi. Mereka menganggap video tersebut

menarik, informatif, dan memotivasi untuk menerapkan pola hidup sehat selama kehamilan.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa video edukasi berbasis slogan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai PTM. Penggunaan media visual yang menarik mampu meningkatkan perhatian peserta, sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami (Elsanti & Sumarmi, 2023). Selain itu, durasi video yang singkat (5 menit) membuat peserta tetap fokus tanpa merasa bosan (Dixit et al., 2024). Slogan "Periksa Kesehatan, Teratur Olahraga, Menghindari Faktor Risiko" menjadi elemen kunci dalam menyampaikan pesan edukasi yang sederhana namun kuat (Zannah et al., 2024). Pesan-pesan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang positif (Maratun et al., 2023). Dalam konteks kesehatan ibu hamil, elemen seperti pola makan yang sehat, kontrol berat badan, dan pemeriksaan rutin ke fasilitas kesehatan juga berperan penting dalam mencegah PTM (Ryan et al., 2024). Edukasi yang komprehensif perlu mencakup pengelolaan stres selama kehamilan, konsumsi nutrisi yang cukup, serta pentingnya istirahat yang memadai untuk mendukung kesehatan ibu dan janin.

Selain aspek-aspek tersebut, perhatian khusus juga perlu diberikan pada deteksi dini kondisi kesehatan ibu hamil melalui pemeriksaan rutin. Pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, dan berat badan secara teratur dapat membantu mengidentifikasi risiko PTM sejak dini, sehingga langkah-langkah pencegahan dapat segera dilakukan (Sianipar & Arrang, 2023); Selna & Aryandi (2024)). Penting juga untuk melibatkan anggota keluarga dalam mendukung perilaku sehat ibu hamil, seperti memberikan dorongan untuk berolahraga ringan dan menyediakan makanan yang bergizi (Fadilla et al (2024); Febriati & Zakiyah (2022)). Diskusi interaktif setelah pemutaran video juga membantu peserta untuk lebih memahami materi dan mengklarifikasi hal-hal yang kurang jelas. Aktivitas ini memperkuat pemahaman peserta tentang langkah-langkah konkret yang dapat mereka lakukan untuk menjaga kesehatan selama kehamilan. Dengan demikian, video edukasi ini tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga alat untuk memotivasi ibu hamil agar lebih proaktif dalam menjaga kesehatannya.

KESIMPULAN

Video edukasi berbasis slogan "Periksa Kesehatan, Teratur Olahraga, Menghindari Faktor Risiko" dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit tidak menular dan pencegahannya. Perubahan pengetahuan peserta dinilai melalui analisis hasil pre-test dan post-test, yang menunjukkan tren peningkatan. Media ini tidak hanya menarik perhatian peserta tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam dan mendorong perubahan perilaku positif. Untuk meningkatkan dampaknya, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan di berbagai wilayah dan video dikembangkan untuk topik kesehatan lainnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariga, S. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Sehat , Berkualitas di Lingkungan Rumah. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 723–730. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Arumningtyas, R., Armanza, F., Wasilah, S., Yuseran, H., & Rosida, L. (2023). Gambaran Kejadian Ibu Hipertensi dalam Kehamilan dengan Covid-19 di RSUD Ulin Banjarmasin Periode Mei 2020-Juni 2021. *Homeostasis*, 5(3), 585. <https://doi.org/10.20527/ht.v5i3.7732>

- Auld, M. E., Galer-Unti, R. A., Alperin, M., & Mickalide, A. (2024). 100 Years of the American Public Health Association's Public Health Education and Health Promotion Section: Celebrating the Past, Forging the Future. *Health Promotion Practice*, XX(X). <https://doi.org/10.1177/15248399241235925>
- Bagus, A., Satyarsa, S., Kusuma, D. R., Dhanu Aryawangsa, P., & Aryani, P. (2020). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Nutrisi*. 12(1), 20–29. <http://jurnalpoltekkesjayapura.com/index.php/gk>
- Dinkes Banjarmasin. (2023). Profil Kesehatan Tahun 2023 Kota Banjarmasin. *Dinas Kesehatan*, 70–180.
- Dixit, M., Kesehatan, K., Indonesia, R., Jenderal, D., Kesehatan, T., Kementerian, P., Palangka, K., Studi, P., Terapan, S., Dan, K., & Bidan, P. (2024). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kalampangan Kota Palangkaraya. *Poltekkes Palangkaraya*. [http://repo.polkesraya.ac.id/3274/1/SKRIPSI Madhuri %28FIX%29 NEW.pdf](http://repo.polkesraya.ac.id/3274/1/SKRIPSI%20Madhuri%20FIX%29%20NEW.pdf)
- Elsanti, D., & Sumarmi, S. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Video Audio Visual terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Asupan Gizi di Desa Sokaraja Lor. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), 111–117. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1432>
- Fadilla, H., Anggraeni, M., & Hidayani, H. (2024). The Relationship between Family Support, Knowledge and Behavior of Pregnant Women on The Level of Anxiety of Pregnant Women Before Giving Birth. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(4), 708–717. <https://doi.org/10.53801/sjki.v3i4.213>
- Faizin, C., Dewi A, H., Ika Riani, R., & Miftakhur Rokhmah, A. (2023). Efektivitas Video Edukasi pada Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Poncol. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, 1(Oktober), 135–140. <https://doi.org/10.26714/pskm.v1ioktober.200>
- Febriati, L. D., & Zakiyah, Z. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Adaptasi Perubahan Psikologi pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 23–31. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.561>
- Febryani, D., Rosalina S, E., & Susilo, W. H. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Usia, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Kepala Keluarga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. *Carolus Journal of Nursing*, 3(2), 170–180. <https://doi.org/10.37480/cjon.v3i2.74>
- Fransiska Wijaya, J., Tanamal, C., Arif, J., & Syahputri, F. (2022). Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dan Keteraturan Pemeriksaan ANC. *J Prima Medika Sains*, 4(2), 37. <https://doi.org/10.34012/jpms.v4i2.2960>
- Mannevaara, P., Kinnunen, U. M., Egbert, N., Hübner, U., Vieira-Marques, P., Sousa, P., & Saranto, K. (2024). Discovering the importance of health informatics education competencies in healthcare practice. A focus group interview. *International Journal of Medical Informatics*, 187(March), 105463. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2024.105463>
- Maratun, V. U., Surjoputro, A., Musthofa, S. B., Magister, J., Kesehatan, P., & Masyarakat, K. (2023). Pengembangan Media Motion Video Education (MVE) untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia di Kelas Ibu Hamil di Kabupaten Brebes Motion Video Education (Mve) Media Development To Improve Knowledge and Attitude Pregnant Women About. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal and Science Community*, 8(1), 14–24. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/index>
- Muliatul Jannah, Endang Surani, & Rahayu Sekar Dewi. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Risiko Tinggi. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 131–140. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i1.1506>
- Nisa, L. S., Siska, D., Maliani, Putryanda, Y., Noor, G. S., & Wajidi. (2017). Pemetaan Fasilitas Kesehatan pada Puskesmas di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 12(2), 219–229.
- Purborini, S. F. A., & Rumaropen, N. S. (2023). Hubungan Usia, Paritas, dan Tingkat Pendidikan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Pasangan Usia Subur di Surabaya.

Media Gizi Kesmas, 12(1), 207–211. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.207-211>

Ryan, M., Saad, Y. L., Aisah, S., & Soesanto, E. (2024). Pengaruh Edukasi Media Video dan Conceling terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia : Literature Review. *Jurnal Ners*, 9, 122–128.

Selna, N., & Aryandi, R. (2024). Deteksi Kadar Gula Darah Pada Ibu Hamil Trimester 2. *Jurnal Riset Sains Dan Kesehatan Indonesia*, 1(4), 150–156. <https://doi.org/10.69930/jrski.v1i4.197>

Sianipar, E. A., & Arrang, S. T. (2023). Pengecekan Kadar Glukosa Darah Sewaktu, Tekanan Darah, Dan Golongan Darah Pada Masyarakat Desa Cibogo Cisauk Tangerang. *MitraMas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.25170/mitramas.v1i1.3913>

World Health Organization. (2024). *Maternal and reproductive health*. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/topic-details/GHO/maternal-and-reproductive-health>

Zannah, A. N., Zalika, L. K., Astiti, A. D., & Septiyono, E. A. (2024). Sosialisasi Pentingnya Kesehatan Menyital Ibu Hamil dengan Slogan “Suami” Dijaga Ibu Hamil Sejahtera. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Sadewa*, 1(1), 1–6. <https://journal.uds.ac.id/sadewa/article/view/813/331>